

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah tempat atau wadah untuk menampung orang yang berpendidikan. Sekolah dianggap sebagai tempat yang sangat cocok untuk menampung hal tersebut.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain; guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, lingkungan pendidikan, kurikulum, dan berbagai penunjang pendidikan lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru dan siswa adalah komponen utama dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berhasil guru harus mampu membimbing siswa sehingga para siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan materi yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut guru harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan siswa pada awal (sebelum) mengikuti pelajaran tersebut. Selanjutnya berdasarkan media yang dipilih, guru diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan proses pembelajaran secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Pembelajaran geografi, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan isi materi. Guru harus bisa menjelaskan dan memperlihatkan

secara langsung bagaimana konsep dari materi yang akan dipelajari agar penjelasan yang disampaikan oleh guru bisa dengan cepat diterima oleh siswa dan daya ingat materi yang dipelajari bisa bertahan di memori siswa. Pembelajaran IPS, khususnya geografi adalah pembelajaran yang cepat membosankan bagi siswa. Seorang guru yang tidak mampu menyajikan materi dengan semenarik mungkin akan mengakibatkan rasa bosan timbul diantara siswa sehingga siswa akan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran dan siswa lain akan terganggu konsentrasinya saat mengikuti pelajaran. Hal-hal seperti inilah yang berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian yaitu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Arsyad, 2014:3. Salah satu fungsi media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa karena media pembelajaran bisa memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak serta mempertinggi daya serap belajar siswa. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih tertarik untuk belajar mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi. Salah satu media yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media audio-visual, dan salah satu contohnya adalah video pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Audio-Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi dengan Pokok Bahasan Pedosfer (Suatu Penelitian di Kelas X MA Darul Ulum Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Proses pembelajaran yang ada masih didominasi oleh guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Audio-visual (kelas eksperimen), dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Power Point (kelas kontrol) pada mata pelajaran geografi dengan pokok bahasan pedosfer?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Audio-visual dengan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran Power Point pada mata pelajaran geografi dengan pokok bahasan pedosfer.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio-visual* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan khususnya di bidang pendidikan.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan melatih kemandirian siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan dengan ditetapkannya media pembelajaran *Audio-visual* sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.